

Analisis Inovasi Produk dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan pada Usaha Bacil Wak Waw

Desi Nurmal^{1*}, Dedi Mulyadi², Sungkono³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

*Email Korespondensi: mn21.desinurmala@mhs.ubpkarawang.ac.id

Diterima: 05-07-2024 | Disetujui: 06-07-2024 | Diterbitkan: 07-07-2024

ABSTRACT

This research aims to analyze how product innovation at Bacil Wak Waw can increase customer satisfaction. Bacil Wak Waw, a culinary business in Cilamaya, has shown commitment to developing its products by expanding the variety of spices and transforming the cart design to attract more customers. The main challenge is the lack of trained human resources in product innovation teams, which affects the depth and variety of ideas that can be explored. The research method used is a qualitative approach, by collecting direct feedback from customers and analyzing purchasing patterns and consumer behavior. This analysis is expected to provide insight into the effectiveness of product innovation in increasing customer satisfaction and strengthening Bacil Wak Waw's market position. It is hoped that the implications of this research can provide strategic guidance for Bacil Wak Waw in improving the quality of their services in the culinary market.

Keywords: Product innovation, Customer satisfaction, Bacil Wak Waw.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana inovasi produk di Bacil Wak Waw dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Bacil Wak Waw, sebuah usaha kuliner di Cilamaya, telah menunjukkan komitmen dalam mengembangkan produknya dengan memperluas variasi bumbu dan transformasi desain gerobak untuk menarik lebih banyak pelanggan. Tantangan utamanya adalah kurangnya sumber daya manusia terlatih dalam tim inovasi produk, yang mempengaruhi kedalaman dan variasi ide yang dapat dieksplorasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan umpan balik langsung dari pelanggan dan menganalisis pola pembelian serta perilaku konsumen. Analisis ini diharapkan memberikan wawasan tentang efektivitas inovasi produk dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat posisi pasar Bacil Wak Waw. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan strategis bagi Bacil Wak Waw dalam meningkatkan kualitas layanan mereka di pasar kuliner.

Kata Kunci: Inovasi produk, Kepuasan pelanggan, Bacil Wak Waw.

How to Cite:

Desi Nurmal¹, Dedi Mulyadi, & Sungkono. (2024). Analisis Inovasi Produk dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan pada Usaha Bacil Wak Waw. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 25-32. <https://doi.org/10.62710/3g536297>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis kuliner semakin inovatif dan kreatif sehingga banyak di minati saat ini, karena peluang keuntungan dari bisnis kuliner ini sangat menjanjikan dan cukup besar. Dunia kuliner sangat erat hubungannya dengan kebutuhan manusia tentu menjadi peluang bisnis yang tidak pernah pudar. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini kuliner bukan hanya menjadi produk konsumsi masyarakat saja, tetapi kuliner sudah menjadi gaya hidup masyarakat. Salah satu kuliner makanan yang terkenal dan di gemari oleh masyarakat Indonesia saat ini adalah Bacil Wak Waw. Perkembangan Bacil Wak Waw di daerah Cilamaya sudah sangat pesat banyak pelaku usaha yang berjualan Bacil Wak Waw dengan berbagai keunikan tersendiri. Kehadiran Bacil Wak Waw memang mendapat respon baik dari berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak maupun orang dewasa karena Bacil Wak Waw mempunyai ciri khas yang unik dan citra rasa yang khas berbeda dengan kuliner yang lainnya. Usaha Bacil Wak Waw yang berlokasi di Dusun Krasak Desa Tegalsari RT/RW 03/03 Kec. Cilamaya Wetan Kab. Karawang, memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian berkaitan dengan keberhasilan usahanya. Bacil Wak Waw mempunyai keunikan tersendiri yaitu dari segi rasa daging sapi dengan menambahkan varian saus yang terbiang cukup unik. Untuk menu yang disediakan pada Bacil Wak Waw sangat bervariasi mulai dari Cilok Isi Daging Sapi, Baso Cilok (Bacil), dan lainnya sebagainya.

Dalam usaha Bacil Wak Waw, inovasi produk diperlukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, setiap anggota tim harus berkomitmen untuk terus melakukan analisis inovasi produk secara berkala. Pertama, tim harus secara rutin mengumpulkan umpan balik dari pelanggan mengenai produk yang ada dan mencatat kebutuhan atau masalah yang mungkin ada. Kedua, berdasarkan analisis tersebut, tim perlu mengidentifikasi area di mana produk dapat ditingkatkan atau diubah untuk memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan. Ketiga, setelah mengidentifikasi area-area tersebut, tim harus bekerja sama untuk mengembangkan solusi inovatif yang dapat mengatasi masalah atau memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi. Keempat sebelum mengimplementasikan perubahan atau inovasi, tim harus melakukan uji coba terhadap produk baru atau perubahan yang diusulkan untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan standar kualitas dan dapat memberikan manfaat yang diharapkan kepada pelanggan. Dan kelima, setelah produk baru atau perubahan diimplementasikan, tim harus terus memantau kinerjanya dan mengumpulkan umpan balik lebih lanjut dari pelanggan untuk memastikan bahwa inovasi tersebut berhasil meningkatkan kepuasan pelanggan secara signifikan. Dengan mematuhi aturan-aturan ini, usaha Bacil Wak Waw dapat memastikan bahwa inovasi produk mereka secara konsisten memenuhi dan melebihi harapan pelanggan, menjaga keunggulan kompetitif, dan memastikan kesuksesan jangka panjang.

Perusahaan akan lebih berkembang dan kepuasan konsumen meningkat. Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan dengan harapannya. Menurut Wilkie (1990) dalam Tjiptono (2004:24) kepuasan didefinisikan sebagai suatu tanggapan emosional pada evaluasi terhadap pengalaman konsumen suatu produk atau jasa. Alma (2006:238) dalam (Panca Winahyuningsih, 2010).

Pemilik Bacil Wak Waw mengungkapkan kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dan terampil untuk menghasilkan ide-ide inovatif menjadi hambatan utama dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan di usaha Bacil Wak Waw. Tim yang terlibat dalam proses inovasi produk saat ini tidak mencukupi, mengakibatkan pembatasan dalam variasi ide yang dapat dieksplorasi dan diimplementasikan. Dengan jumlah

personel yang terbatas, terkadang ide-ide yang dihasilkan cenderung monoton dan tidak mendalam dalam menjangkau preferensi serta kebutuhan pelanggan yang beragam. Hal ini dapat membatasi potensi bisnis untuk berkembang dan bersaing di pasar yang terus berubah. Oleh karena itu, perlu dilakukan peninjauan mendalam terhadap struktur tim inovasi produk Bacil Wak Waw serta pemberian pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada anggota tim agar mampu menghasilkan ide-ide yang lebih kreatif dan relevan dengan ekspektasi pelanggan.

Inovasi produk dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dalam konteks usaha yang berkaitan dengan bacil Wak Waw. Penelitian ini akan menggunakan data primer, yang berarti untuk mengumpulkan informasi langsung dari pelanggan dan mengidentifikasi preferensi, kebutuhan, serta harapan mereka terhadap produk Bacil Wak Waw. Data ini mencakup feedback langsung dari pelanggan, observasi terhadap pola pembelian, serta analisis perilaku konsumen. Dengan memanfaatkan data primer, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang strategi inovasi produk yang efektif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat posisi pasar Bacil Wak Waw.

Dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan, Bacil Wak Waw terus melakukan inovasi produk yang signifikan. Salah satu inovasi terbaru mereka adalah dalam penyediaan bumbu. Sebelumnya, variasi bumbu yang ditawarkan terbatas, namun kini, Bacil Wak Waw berhasil memperluas pilihan bumbu dengan memenuhi beragam selera dan preferensi konsumen. Selain itu, transformasi juga terlihat pada desain gerobak mereka. Jika sebelumnya gerobak hanya memiliki motif sederhana, kini Bacil Wak Waw telah memperkenalkan desain yang lebih menarik dan eye-catching, menarik perhatian pelanggan potensial secara lebih efektif. Dengan langkah-langkah inovatif ini, Bacil Wak Waw terus berupaya memberikan pengalaman yang lebih memuaskan bagi pelanggan mereka.

Bacil Wak Waw telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui inovasi produk dan pengalaman yang lebih baik. Namun, ada kesenjangan penelitian yang muncul dalam konteks ini terkait dengan evaluasi dampak konkret dari inovasi-inovasi yang diperkenalkan oleh Bacil Wak Waw terhadap kepuasan pelanggan secara empiris. Meskipun telah dilakukan perubahan signifikan dalam variasi produk dan desain gerobak, belum jelas seberapa efektif perubahan ini dalam mempengaruhi persepsi dan kepuasan pelanggan secara langsung. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang mengeksplorasi hubungan antara inovasi produk dan pengalaman pelanggan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi Bacil Wak Waw dalam upaya mereka untuk terus meningkatkan kualitas layanan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, menurut Sudyaharjo penelitian kualitatif ini merupakan sekumpulan metode penelitian masalah yang terencana dan cermat dengan desain yang cukup longgar, pengumpulan data lunak, dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan melalui induksi langsung. Penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu dalam memperkuat teori-teori lama, atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru.

Lokus

Lokus penelitian adalah Cilamaya, yang terdiri dari 4 kecamatan, yakni Cilamaya Wetan, Cilamaya Kulon, Cilamaya Girang, dan Cilamaya Hilir dengan total luas wilayah sebesar 69,36 km² dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini ditentukan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Cilamaya saat ini tengah menggalakkan pengembangan sektor pariwisata sebagai bagian dari upaya meningkatkan perekonomian lokal.
2. Cilamaya memiliki beragam destinasi wisata kuliner terkenal dengan tingkat persaingan yang tinggi di kawasan tersebut.
3. Sejauh pengetahuan penulis, penelitian yang mengkhusus membahas mengenai pengaruh pemasaran media sosial terhadap keputusan konsumen di destinasi wisata kuliner Cilamaya belum pernah dilakukan.

Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha makanan "Bacil Wak Waw" yang telah memenuhi kriteria tertentu. Mereka telah menjalankan usaha ini selama 10 tahun di lokasi yang telah ditentukan. Selain itu, mereka diharapkan bersedia untuk berpartisipasi dalam sesi wawancara, menyisihkan waktu untuk memberikan informasi yang relevan dengan tema penelitian ini. Kemampuan untuk memahami serta menjawab pertanyaan peneliti dengan baik dan akurat juga menjadi syarat penting. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai inovasi produk dan dampaknya terhadap kepuasan pelanggan di usaha "Bacil Wak Waw".

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap yang diteliti. Melalui teknik ini peneliti melakukan pengamatan dalam berbagai hal yang berkenaan dengan subjek penelitian maupun data yang ingin di kumpulkan. Hal yang hampir sama juga dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yang dimaksud dengan teknik observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Pada teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap apa yang diteliti. Menjadi pengamatan langsung adalah Inovasi Produk Bacil Wak Waw dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen di Cilamaya Karawang tersebut.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Perlu di ingat bahwa wawancara bukan upaya sekedar tanya jawab untuk memperoleh kesan langsung dari responden, memancing jawaban responden, menilai kebenaran jawaban yang diberikan dan bilamana perlu memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang diajukan. Agar tanya jawab dapat langsung dengan lancar, maka terciptanya rapport antara pewawancara dan responden sangat penting. Adapun teknik wawancara yang penulis gunakan adalah teknik wawancara sistematik, yaitu wawancara yang mengarah pada pedoman yang telah dirumuskan berdasarkan keperluan penggalan data dalam Penelitian. Hal ini untuk mengetahui

lebih dalam tentang bagaimana Inovasi Produk Bacil Wak Waw dalam Meningkatkan Kepuasan Kosumen di Cilamaya Karawang dan apa pandangan masyarakat tentang Produk Bacil Wak Waw di Cilamaya Karawang. Dengan meminta keterangan kepada subjek penelitian, kemudian para subjek tersebut dapat memberikan keterangan dan jawaban dengan jelas dan baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan menetapkan pertanyaan secara terbuka dari pertanyaan-pertanyaan yang akan dilakukan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap persyaratan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumentasi yaitu setiap bahan yang tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi. Melalui teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan Penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data beberapa catatan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan data yang digali. Adapun data yang didapat dari mengkaji dokumentasi gambaran umum lokasi penelitian (profil) Inovasi Produk Bacil Wak Waw dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen di Cilamaya Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Cilamaya Wetan, terletak di timur laut Kabupaten Karawang, adalah dataran rendah dengan kemiringan wilayah 5-10 derajat. Batas wilayahnya adalah Laut Jawa di utara, Kabupaten Subang di timur, Kecamatan Banyusari di selatan, dan Kecamatan Cilamaya Kulon di barat. Luas wilayahnya 7.265 Ha, dengan 4.835 Ha sawah, 10 Ha kolam, 906 Ha tambak/empang, 1.253 Ha pekarangan, 77 Ha kehutanan, 7 Ha kebun, dan 177 Ha lainnya.

Kecamatan ini dilalui oleh Sungai Cilamaya dan dikelilingi oleh saluran skunder dan saluran pembuang yang mengairi daerah pertanian dan tambak. Kecamatan ini rawan banjir di musim hujan dan kekeringan di musim kemarau. Pada Januari 2009, jumlah penduduknya 77.815 orang, terdiri dari 38.779 laki-laki dan 39.036 perempuan.

Sejarah Berdirinya Usaha Bacil Wak Waw

Usaha Bacil (Baso Cilok) Wak Waw didirikan pada tahun 2014 oleh Bapak Mahmudin, seorang pengusaha kuliner yang bertekad untuk menghadirkan jajanan tradisional khas Jawa Barat dengan cita rasa yang autentik dan berkualitas. Berawal dari sebuah gerobak kecil di pinggir jalan di Cilamaya, usaha Bacil Wak Waw perlahan tapi pasti mulai dikenal oleh masyarakat sekitar karena rasanya yang lezat dan harganya yang terjangkau.

Dalam perjalanannya, Bapak Mahmudin terus berinovasi dengan menambahkan berbagai varian rasa dan menyesuaikan menu sesuai dengan selera konsumen, sehingga Bacil Wak Waw berhasil menarik perhatian lebih banyak pelanggan. Keberhasilan ini mendorong Bapak Mahmudin untuk membuka beberapa cabang di berbagai desa di Cilamaya, dengan tetap menjaga kualitas dan rasa yang konsisten.

Kini, pada tahun 2024, Bacil Wak Waw telah berusia 10 tahun dan telah menjadi salah satu merek jajanan tradisional yang terkemuka di Indonesia. Dengan komitmen untuk terus memberikan yang terbaik

bagi konsumennya, Bacil Wak Waw tidak hanya menjadi tempat untuk menikmati kuliner lezat, tetapi juga menjadi bagian dari kenangan manis banyak orang. Kesuksesan ini tidak lepas dari kerja keras, dedikasi, dan inovasi yang terus menerus dilakukan oleh seluruh tim Bacil Wak Waw, serta dukungan setia dari para pelanggannya.

Produk Usaha Bacil Wak Waw

Tabel 1. Biodata Usaha

Menu	Harga
Bacil Tahu	
Bacil Isi Daging Sapi	
Bacil Isi Telur Puyuh	
Bacil Isi Ayam Suir	Start form 1000 Rupiah
Bacil Bumbu Kacang	

Inovasi produk Bacil Wak Waw di Cilamaya Wetan Karawang

Inovasi produk merupakan sesuatu yang dapat dilihat sebagai kemajuan fungsional produk yang dapat membawa selangkah lebih maju dibandingkan dengan produk pesaingnya. Produk yang memiliki kelebihan, memiliki nilai tambah bagi konsumen. Pemanfaatan suatu inovasi dalam usaha bisnis sangat diperlukan, demi penentu kemajuan dalam suatu usaha agar produk bacil wak waw yang dihasilkan membuat konsumen selalu tertarik untuk membeli produk bacil wakwaw.

Berdasarkan hasil observasi produk bacil wak waw, dari segi rasa dan bentuknya lebih di variasikan agar tetap menarik oleh konsumen.

Indikator Inovasi Produk

Adanya beberapa indikator inovasi produk yang pertama perluasan lini yang merupakan produk yang dihasilkan perusahaan tidaklah benar-benar baru tetapi relative baru untuk sebuah pasar. Kedua, produk baru yang merupakan produk baru bagi perusahaan tetapi tidak baru bagi pasar. Ketiga, produk benar-benar baru yang merupakan produk yang termasuk baru baik bagi perusahaan maupun pasar.

Berdasarkan hasil observasi dalam indikator yang telah dipaparkan diatas merupakan produk Bacil Wak Waw ini sudah ada dipasaran, tapi lebih mengutamakan rasa dan kualitas dari bahan tersebut.

Strategi Inovasi Produk

Strategi inovasi adalah faktor yang paling penting untuk meningkatkan keandalan operasional dari suatu industri baik kecil, menengah maupun sedang. Strategi teknologi dan manajemen inovasi bertujuan untuk memenangkan persaingan pasar dari produk yang dihasilkan Berdasarkan hasil observasi strategi yang digunakan oleh Bacil Wak Waw merupakan dengan cara ukuran cilok nya yang lebih besar dari pada

cilok lainnya, lokasi nya strategis yaitu dekat dengan jalan raya, pesan cilok bisa lewat social media seperti WhatsApp, Facebook atau Instagram, cilok bisa diantar ke lokasi rumah konsumen.

Kepuasan Konsumen Usaha Bacil Wak Waw

Kepuasan konsumen adalah hasil yang dirasakan pembeli dari kinerja perusahaan yang memenuhi harapan mereka. Konsumen puas bila harapan mereka dipenuhi dan senang atau bahagia bila harapan mereka dipenuhi dan senang atau bahagia bila harapan mereka dilebihi. Konsumen yang puas akan setia lebih lama, membeli lebih banyak, kurang sensitif pada harga dan memberikan komentar baik pada perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi produk Bacil Wak Waw, dari segi rasa nya enak dan bentuk nya lebih besar dan dengan harga yang terjangkau membuat konsumen membeli ulang produk Bacil Wak Waw.

Kesesuaian Harapan

Apakah sudah kesesuaian harapan antara kinerja produk yang diharapkan oleh konsumen dengan yang dirasakan oleh konsumen, seperti pertama produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan, kedua pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan, dan ketiga fasilitas penunjang yang didapatkan sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi konsumen sudah mencukupi apa yang disediakan oleh Bacil Wak Waw dengan produknya enak kenyal, pelayanannya yang ramah, dan lokasi yang dekat dengan jalan raya yang membuat jangkauan lebih mudah di kunjungi oleh konsumen.

Minat Berkunjung Kembali

Merupakan kesediaan konsumen untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk, seperti pertama berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan oleh karyawan memuaskan, kedua berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi produk, dan ketiga berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.

Berdasarkan hasil observasi bahwa konsumen selalu merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan oleh pemilik Usaha Bacil Wak Waw dengan melakukan pembeli ulang, karna rasa nya memang beda dari yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Bacil Wak Waw adalah sebuah usaha kuliner yang sukses menghadirkan inovasi produk secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis. Dengan pendekatan yang fokus pada pengembangan varian rasa baru dan peningkatan kualitas produk, Bacil Wak Waw berhasil mempertahankan loyalitas pelanggan dan meningkatkan kepuasan mereka. Strategi inovasi yang mereka terapkan, seperti mengadaptasi feedback pelanggan dan menggunakan teknologi dalam produksi, membantu mereka tetap kompetitif di pasar yang kompetitif. Meskipun menghadapi tantangan seperti biaya riset dan respons pasar yang bervariasi, Bacil Wak Waw berhasil mengatasi dengan komunikasi intensif dan kerja tim yang solid. Dengan demikian, usaha ini tidak hanya berhasil dalam menciptakan nilai tambah bagi konsumen melalui produk berkualitas

tinggi, tetapi juga menjadi contoh bagaimana inovasi berkelanjutan dapat mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis di industri kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Efan, Vistany Fillayata, M. (2020). Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi pada Road Café Steak & Pasta Bandung). *Industrial Research Workshop and National Seminar 7–8*, 969–976.
https://scholar.google.co.id/citations?user=PVAadCwAAAAJ&hl=id#d=gs_md_c ita-
d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DPV AadCw
AAAAJ%26citation_for_view%3DPVAadCwAAAAJ%3ATQgYirikUcIC%26tz om%3D
- Midia, N. (2018). Analisis Minat Beli Dan Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Produk Mobil Berdasarkan Faktor-Faktor Country of Origin. *Analisis Minat Beli Dan Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Produk Mobil Berdasarkan N Faktor-Faktor Country of Origin*, 3(April), 49–58.
- Mufrodah. (2023). Kajian Pustaka Teori Manajemen. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(1), 22–31.
- Muhamad, K. (2019). Peranan Anggota Kelompok Sadar Wisata Peninggalan Belanda Nyalindung Dalam Pengelolaan Situs Sejarah Di Desa Nyalindung Kabupaten Bandung Barat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 52–70.
- Permatasari, A. Y. (2023). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Pringsewu, D. I. M. I. N. (2020). *RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Rahardjo, M. (2019). Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian. *Metode Pembelajaran*, 1. repository.uin-malang.ac.id/2410
- Willianti dalam (Hery, 2017:306). (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.